

Implementasi sistem komputerisasi inventarisasi data obat

Muh. Ma'ruf Idris¹, Sutarsi Suhaeb², Ridwansyah³
^{1,2,3}Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

Abstract. The partner of the Community Partnership Program (PKM) are the employees of the Todopuli health center. The problem so far is that every working day the drug officer in the Todopuli health center records the number of drugs that come out that day manually. Likewise, the warehouse officer always records the incoming and outgoing drugs as well as the stock that is still in the warehouse with a manual system. If the drug data is inventoried through a computer using a database so that work will be easier and faster and data accuracy is guaranteed. In detail, the purpose of this activity is (1) to introduce a variety of computer utilization in community health centers, (2) create a data inventory system drug program using the Excel program, (3) to train skilled workers in order to inventory the drug clinic drug data through computer media. The methods used are (1) observation, namely to determine the condition of health centers, (2) the design of the program, which is to design a computer program for drug data, (3) demonstration, which demonstrated program design, and (4) the evaluation, the evaluation of the whole set of activities. Outcomes of these activities are (1) as many as 10 people pharmacist have the knowledge on how to design a database of drugs, (2) by 3 person drug warehouse clerk was able to know how to design a drug warehouse data base reports. The implications of these activities will improve health center services to patients if it is implemented well.

Keywords: puskesmas, computerized drug data

I. PENDAHULUAN

Puskesmas Todopuli adalah salah satu Puskesmas yang melayani masyarakat yang berdomisili di daerah Todopuli dan sekitarnya. Peningkatan pelayanan kepada pasien baik kuantitasnya maupun kualitasnya sangatlah perlu karena mengingat banyaknya masyarakat yang harus dilayani. Pelayanan yang diberikan kepada pasien seharusnya akurat, cepat dan tepat.

Adapun permasalahan yang dihadapi mitra, banyak jenis obat di Puskesmas yang digunakan untuk mengobati pasien yang kadangkala membuat mereka sulit dalam mendatanya. Dari sekian banyak obat tersebut semuanya di data secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lama sekaligus ketelitian yang tinggi agar tidak terjadi kesalahan. Jika data obat tersebut diinventarisasi melalui computer dengan menggunakan database maka tentu pekerjaan ini akan lebih mudah dan lebih cepat serta keakuratan data akan lebih terjamin.

Setiap hari para petugas obat harus mendata banyaknya obat yang keluar dan masuk dengan cara manual diatas kertas. Demikian juga dengan petugas gudang senantiasa mendata obat yang masuk dan obat yang dikeluarkan serta stok yang masih ada di gudang dengan sistem manual. Antara petugas obat dan bagian gudang bekerja sendiri-sendiri dan kemudian mencocokkan hasil rekapan perbulan kadang tidak sesuai dengan data di gudang obat dengan unit-unit lainnya (poli), sehingga sangat mempersulit petugas obat dan petugas gudang untuk membuat pelaporan bulanan, Dengan menggunakan sistem komputer maka pekerjaan ini dapat dikontrol secara terintegrasi sehingga pekerja-

an hanya dikerjakan sekali saja sehingga lebih efektif dan lebih akurat.



Gambar 1. Puskesmas Todopuli

Untuk bisa menerapkan sistem komputerisasi data obat maka petugas diberikan pelatihan yang bertujuan (1) memperkenalkan berbagai pemanfaatan komputer di Puskesmas, khususnya cara menginventarisasi data obat, (2), melatih petugas obat puskesmas agar terampil menginventarisasi data obat melalui media aplikasi web berbasis php dan mysql server.

II. METODE PELAKSANAAN

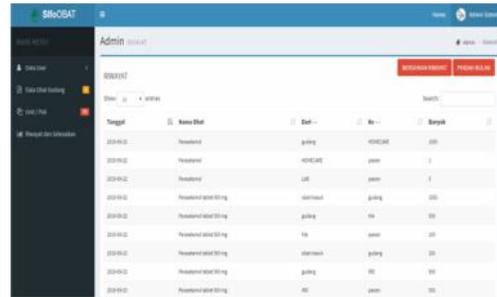
Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut.

A. Observasi

Melakukan observasi awal pada lokasi yang dipilih Metode ini dilakukan untuk mengetahui lebih jauh dan lebih detail tentang kondisi Puskesmas sehingga penerapan sistem komputerisasi benar-benar sesuai dengan keadaan dan kondisi yang ada. Selain itu, dengan hasil observasi maka pelaksanaan kegiatan ini dapat lebih siap dan terarah.

B. Rancangan Program

Merancang program database dan tampilan web yang dapat digunakan untuk menginventarisasi obat yang ada di Puskesmas Toddopuli. Web yang dirancang dapat diakses kapanpun dan dimanapun menggunakan perangkat komputer maupun smartphone yang memiliki koneksi internet. Web telah dihosting dengan alamat domain <https://puskesmastoddopuli.000webhostapp.com/> dan berikut adalah gambar dari tampilan dari web.



Gambar 6. Tampilan riwayat perpindahan obat



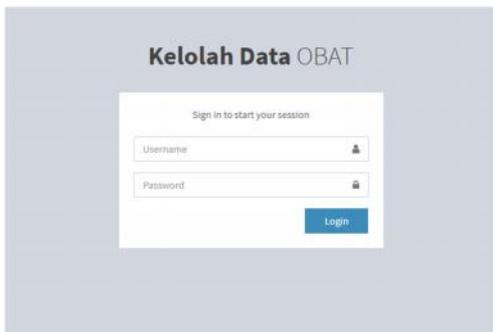
Gambar 2. Tampilan awal web

C. Demonstrasi

Rancangan program didemonstrasikan untuk melihat keefektifan dan keefisienannya dalam menangani inventarisasi obat.



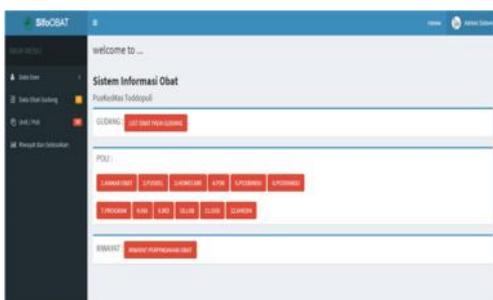
Gambar 7. Demonstrasi penggunaan website



Gambar 3. Tampilan masuk pengguna

D. Pelatihan

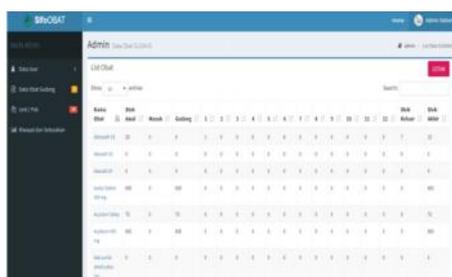
Memberikan latihan kepada karyawan Puskesmas berkaitan dengan bagaimana pengoperasian computer secara optimal sehingga sistem inventarisasi obat dapat berjalan dengan efektif dan efisien.



Gambar 4. Tampilan halaman awal pengolahan obat



Gambar 8. Pelatihan ke peserta



Gambar 5. Tampilan data seluruh obat yang terdapat pada gudang

E. Pengarahan

Memberikan pengarahan secara umum tentang bagaimana meningkatkan pelayanan kepada pasien berkaitan dengan penggunaan komputerisasi sistem inventarisasi obat.

F. Evaluasi

Tahap yang terakhir dalam kegiatan ini adalah melakukan evaluasi kegiatan mulai dari awal sampai

pada akhir kegiatan. Evaluasi ini dilakukan bersamaan dengan tim pelaksana kegiatan pengabdian dengan pihak Puskesmas.

Alat dan bahan yang digunakan berupa laptop yang dilengkapi dengan koneksi internet untuk dapat mengakses web-server, dan sebuah LCD proyektor. Melalui program web sistem inventarisasi data obat diharapkan segala bentuk masukan dan keluaran data obat dapat dilakukan dengan cara efektif dan efisien.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Dengan menggunakan komputer melalui program web berbasis php dan mysql-server maka pekerjaan menggunakan buku dan kertas karton dapat digantikan dengan menggunakan web yang dapat diakses dimana dan kapanpun. Kelebihan yang dimiliki komputer tersebut sangat membantu petugas obat dalam hal efisiensi waktu dan keakuratan data, sekaligus mengurangi biaya pembelian ATK.



Gambar 9. Pelaksanaan kegiatan



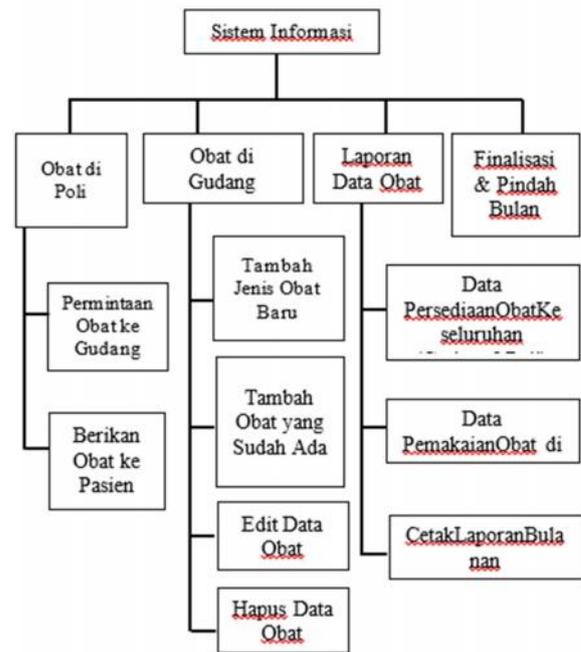
Gambar 10. Peserta kegiatan

Selama pelatihan berlangsung, peserta sangat antusias dalam mengikuti dari awal sampai akhir kegiatan. Pemahaman mereka terhadap materi sangat bervariasi, tergantung dari latar belakang mereka. Sekitar 80% memiliki pemahaman komputer yang cukup bagus dan selebihnya masih kurang sehingga sebagian besar peserta dengan cepat memahami materi pelatihan yang kami berikan. Meskipun ada yang kurang memahami komputer, mereka tetap berusaha untuk memahaminya walaupun sedikit demi sedikit,

tahap demi tahap, sehingga mereka mampu memahami dan dapat mengoperasikan aplikasi tersebut.

Pelatihan ini telah terlaksana dengan baik dan hasil yang diperoleh sudah dapat memberi pengetahuan tentang manfaat dan kelebihan komputer dengan ketercapaian sekitar 85%, pengetahuan tentang program komputer dengan tingkat ketercapaian sekitar 60%, dan peningkatan keterampilan kepada peserta dengan tingkat ketercapaian sekitar 40%.

Alur dari program yang digunakan dalam meng-inventarisasi data obat tergambar seperti berikut.



IV. KESIMPULAN

Beberapa hal yang menjadi kesimpulan dari hasil kegiatan pelatihan inventarisasi data obat sebagai berikut:

1. Program Berbasis Web sangat praktis dan memadai digunakan untuk membuat program inventarisasi data obat melalui media komputer.
2. Inventarisasi data obat melalui sistem komputerisasi dapat membuat pekerjaan petugas obat menjadi mudah, efisien, dan akurat.
3. Kemampuan peserta memahami cara meng-inventarisasi data obat sangat bervariasi tergantung dari kemampuan awalnya terhadap komputer.
4. Penggunaan komputer dalam menginventarisasi data obat merupakan langkah maju terhadap pemanfaatan teknologi dan inovasi di Puskesmas Toddopuli.



PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
ISBN: 978-623-7496-01-4

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah terlaksana sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Pelaksanaan ini tidak terlepas dari bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, kami selayaknya menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Pengambil kebijakan pada Direktorat Pendidikan Tinggi yang telah member kepercayaan kepada Tim kami untuk melaksanakan kegiatan ini.
2. Bapak Rektor UNM sebagai penanggungjawab segala kegiatan di UNM.
3. Bapak/Ibu ketua lembaga pengabdian dan stafnya yang telah memberi izin dan arahan dalam pelaksanaan kegiatan ini.
4. Ibu kepala Puskesmas Todopuli yang telah bersedia menerima kami untuk melaksanakan kegiatan ini di instansi yang beliau pimpin.
5. Pegawai Puskesmas yang menjadi peserta dalam kegiatan ini dengan penuh semangat dan kesabaran
6. Semua pihak yang telah terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak sempat kami sebutkan satu persatu.